

## Kerja-Kerja Buah Roh dalam Pembelajaran Karakter Siswa Sekolah Dasar Palangka Raya

**Depi Triani**

Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya

Email: [depi.triani@iaknpky.ac.id](mailto:depi.triani@iaknpky.ac.id)

**Mika Melliani**

Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya

Email: [mika.melliani@iaknpky.ac.id](mailto:mika.melliani@iaknpky.ac.id)

**Restiani**

Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya

Email : [restiani@iaknpky.ac.id](mailto:restiani@iaknpky.ac.id)

Korespondensi penulis: \*[mika.melliani@iaknpky.ac.id](mailto:mika.melliani@iaknpky.ac.id)

**Abstract.** *The objective of this study is to ascertain the impact of integrating the values of the Fruit of the Spirit into the curriculum for first-grade elementary school students. The methodology employed is a qualitative approach with a classroom action research design. The research sample consisted of 10 first-grade students at SD Negeri 12 Palangkaraya. The instruments used were observations and interviews with teachers and students. The results of the research indicate that the application of the values of the Fruit of the Spirit, including love, joy, and kindness, can lead to an increase in students' positive behavior within the classroom setting. Therefore, it can be concluded that the implementation of the values of the Fruit of the Spirit can serve as an effective strategy for the formation of children's character at the elementary school level.*

**Keywords:** *Application of the Fruit of the Spirit, Character Learning, Grade 1 Elementary School Students, Character Education*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai-nilai Buah Roh dalam pembelajaran karakter siswa SD kelas 1. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian terdiri dari 10 siswa kelas 1 di SD Negeri 12 Langkai Palangkaraya. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Buah Roh seperti kasih, sukacita, dan kebaikan dapat meningkatkan perilaku positif siswa di dalam kelas. Kesimpulannya, penerapan nilai-nilai Buah Roh dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembentukan karakter anak di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Penerapan Buah Roh, Pembelajaran Karakter, Siswa SD Kelas 1, Pendidikan Karakter

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian dan moral anak sejak usia dini (Andiny, 2020; Julaeha, 2019; Susanti et al., 2020; Wirawan, 2021). Di Indonesia, upaya pendidikan karakter telah menjadi bagian integral dari kurikulum, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mencakup pengembangan nilai-nilai spiritual, etika, dan sosial (Kristiani et al., 2023; Kurniati et al., 2023; Sarmauli et al., 2022; Timan Herdi Ginting et al., 2022). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pendidikan karakter adalah melalui penerapan nilai-nilai Buah Roh yang tercantum dalam Galatia 5:22-23 yang berbicara mengenai sukacita..., damai sejahtera dan lain sebagainya. Penerapan nilai-nilai ini memiliki potensi untuk memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat pada siswa, terutama pada kelas 1 sekolah dasar, di mana anak-anak mulai belajar memahami konsep nilai dan perilaku sosial.

Sekolah Dasar Negeri 12 Langkai Palangkaraya merupakan salah satu sekolah yang berupaya menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai spiritual. Kelas 1 menjadi fokus penting karena anak-anak pada usia ini berada pada tahap perkembangan moral yang fundamental menurut teori perkembangan kognitif Piaget, di mana mereka belajar melalui contoh dan pembiasaan yang diberikan oleh guru dan lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, nilai-nilai Buah Roh dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu siswa mengembangkan karakter positif. Penerapan nilai-nilai ini tidak hanya dilakukan melalui pengajaran langsung, tetapi juga melalui integrasi dalam aktivitas sehari-hari, seperti pembiasaan berdoa, menyanyi lagu rohani, serta pembentukan perilaku melalui cerita dan permainan edukatif (Nugrahhu, 2020, 2021, 2022, 2023; Nugrahhu et al., 2023; Nugrahhu & Wulandari, 2023; Sulistyowati et al., 2021). Namun, pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Buah Roh menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru tentang metode integrasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran dan kurangnya dukungan materi ajar yang relevan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Buah Roh diterapkan dalam pembelajaran karakter di SDN 12 Langkai Palangkaraya, khususnya pada siswa kelas 1, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan karakter yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini (Annisa, 2018; Copeland, 2021; Jannah et al., 2019; Jonathan et al., 2023; Malau et al., 2024; Melliani et al., 2023; Munthe et al., 2023; Nata, 2021; Pengky et al., 2023; Pongoh, 2022; Pramana et al., 2023; Sari et al., 2023; Siburian et al., 2023; Sisianti et al., 2022; Suluh et al., 2024; Yardi et al., 2024). Lalu, bagaimana penerapan nilai-nilai Buah Roh dalam pembelajaran karakter pada siswa SD kelas 1? Apa dampak dari penerapan nilai-nilai Buah Roh terhadap perilaku siswa di kelas? Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Buah Roh dalam pembelajaran karakter di kelas 1 SD. Lalu, peneliti berusaha untuk menilai pengaruh penerapan nilai-nilai Buah Roh terhadap perilaku positif siswa.

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai spiritual telah menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum di berbagai jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar (Amanda et al., 2023; Erika et al., 2023; Fitriana et al., 2023; Fransisko et al., 2024; Kristiani et al., 2023; Munte, 2022a, 2022b, 2023; Munte, Natalia, et al., 2023; Munte, Saputra, et al., 2023; Oktaviani et al., 2023; Pengky et al., 2023; Peryanto et al., 2023; Putri et al., 2023; Riska et al., 2023; Sihombing, Mamarimbing, et al., 2024; Sihombing, Salmanezer, et al., 2024; Sinta et al., 2023; Sisianti et al., 2023; Sulistyowati et al., 2022; Susanto et al., 2024; Tedy et al., 2023; Tekerop et al., 2019; Tirayoh et al., 2023; Trisiana et al., 2023). Nilai-nilai Buah Roh, yang mencakup kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri, merupakan prinsip universal yang relevan dalam pembentukan moral siswa.

Implementasi nilai-nilai Buah Roh dalam pembelajaran juga relevan dengan teori perkembangan moral anak yang dikemukakan oleh Kohlberg. Pada tahap awal, anak-anak cenderung belajar melalui contoh yang diberikan oleh guru atau orang dewasa di sekitarnya. Dengan demikian, peran guru menjadi sangat penting dalam mengajarkan nilai-nilai ini melalui pendekatan langsung maupun tidak langsung (Hamzah, 2021). Penelitian lain oleh (Pranoto, 2022) mencatat bahwa cerita berbasis nilai spiritual yang disampaikan melalui media interaktif, seperti cerita bergambar atau video, mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap nilai-nilai positif. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Buah Roh tidak hanya membutuhkan pemahaman konseptual, tetapi juga kreativitas dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Buah Roh diterapkan dalam pembelajaran karakter siswa kelas 1 di SDN 12 Langkai Palangkaraya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan observasi kelas. Desain penelitian ini menekankan pentingnya triangulasi data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Angkaet Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan *Pre-Test*

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Langkai  
Kelas : 1 SD  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen  
Jumlah Siswa : 10 orang (5 Perempuan dan 5 Laki-laki)

Petunjuk Pengerjaan:

- ✓ Pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan kegiatan belajar yang sering kamu lakukan sehari-hari.
- ✓ Pada instrument berikut terdapat 6 pernyataan.

- ✓ Jawabanmu tidak akan memengaruhi nilai raport atau hal lain yang merugikan kamu.
- ✓ Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu pilih jawaban yang menurutmu paling benar dengan menceklis kotak jawaban.

Berikut adalah tabel tingkat persetujuan siswa dengan format SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju):

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS
1	Saya mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum belajar.	✓			
2	Saya belajar agar bisa tahu banyak hal.		✓		
3	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak mengerti pelajaran.	✓			
4	Belajar lebih menyenangkan jika sambil menggambar atau bermain.			✓	
5	Saya meminta teman berbicara pelan-pelan jika terlalu ramai saat belajar.				✓
6	Saya selalu merapikan buku dan alat tulis setelah belajar selesai.	✓			

Angket Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan *Post-Test*

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Langkai

Kelas : 1 SD

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen

Jumlah Siswa : 10 orang (5 Perempuan dan 5 Laki-laki)

Petunjuk Pengerjaan:

- ✓ Pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan kegiatan belajar yang sering kamu lakukan sehari-hari.
- ✓ Pada instrument berikut terdapat 6 pernyataan.
- ✓ Jawabanmu tidak akan memengaruhi nilai raport atau hal lain yang merugikan kamu.
- ✓ Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu pilih jawaban yang menurutmu paling benar dengan menceklis kotak jawaban.

Berikut adalah tabel tingkat persetujuan siswa dengan format SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju):

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS
1	Saya selalu membaca buku dan memperhatikan guru sebelum belajar.			✓	
2	Saya mendengarkan guru agar tahu apa yang diajarkan		✓		
3	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak tahu jawaban soal	✓			
4	Belajar lebih menyenangkan jika membuat gambar atau prakarya sambil belajar			✓	
5	Saya meminta teman untuk tenang jika kelas ramai agar bisa tetap belajar.	✓			
6	Saya merapikan buku dan alat tulis setelah belajar selesai.	✓			

NO	NAMA SISWA	HASIL TES SDS					HASIL TES MIM					GAYA BELAJAR					
		I	A	S	E	C	K	E	IE	I	LM	M	N	V	S	V	A

									A				L	V				
1.	Christian																	
2.	Evania Grace																	
3.	Gloria Alicia																	
4.	Jordi Abbas																	
5.	Kevin Novhendry																	
6.	Naomi Alexa																	
7.	Maria Mikaela																	
8.	Rihanna Michele Simar																	
9.	Satria Pratama																	
10.	Queenara																	

Lembar Identifikasi Diferensiasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 12 Langkai

Kelas : 1 A dan B

Mata Pelajaran : Agama Kristen

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang penulis peroleh dari angket motivasi belajar siswa kelas 1 SD Negeri 12 Langkai tersebut menghidangkan bahwa beberapa pola menarik terkait bakat, minat, dan gaya belajar siswa. Data pretest dan posttest menunjukkan adanya pergeseran dalam motivasi dan perilaku belajar setelah intervensi yang diterapkan.

Berdasarkan sejumlah 10 siswa, baik laki-laki maupun perempuan menunjukkan variasi preferensi dalam pendekatan belajar. Sebagian besar siswa cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, dengan beberapa siswa menunjukkan preferensi pada gaya belajar auditori. Selain itu, data diferensiasi siswa mengindikasikan bahwa faktor lingkungan belajar yang kondusif, seperti ketenangan dan aktivitas kreatif seperti menggambar, berkontribusi pada peningkatan minat belajar.

Oleh karena itu, secara keseluruhan, hasil ini menekankan perlunya pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan partisipasi individual siswa, serta penerapan metode yang mendukung pembelajaran aktif dan interaktif. Kerja-kerja untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang pengaruh pendekatan berbasis diferensiasi pada motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menyuguhkan bahwa nilai-nilai Buah Roh paling sering diterapkan melalui kegiatan interaktif seperti diskusi, menyanyi, dan permainan kelompok. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih kooperatif dan empati terhadap teman sekelas setelah pembelajaran dengan pendekatan ini. Selain itu, observasi Menunjukkan adanya peningkatan

perilaku positif seperti menunggu giliran, saling membantu, dan menyelesaikan konflik secara damai.

### **Buah-buah Roh dan Relasinya dengan Pembelajaran Karakter**

Penerapan nilai-nilai Buah Roh dalam pembelajaran karakter di kelas 1 SD sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa nilai-nilai spiritual dapat meningkatkan empati dan kesadaran moral pada anak (Abineno, 1980; Prajitno, 2020; Surya, 2023). Hal ini relevan dengan teori perkembangan moral Kohlberg, yang menyebutkan bahwa anak-anak pada tahap prakonvensional belajar memahami nilai moral melalui contoh dan pembiasaan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mendukung studi yang menemukan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran dapat meningkatkan kontrol diri dan kemampuan anak untuk menyelesaikan konflik secara damai (Rahman, 2020; (Daniel & Sihombing, 2024; Munthe et al., 2023; Salmanezer et al., 2023; Saputra et al., 2023; Seruyanti et al., 2023; Sihombing, 2019, 2022; Sihombing, Mamarimbing, et al., 2024; Sihombing, Salmanezer, et al., 2024; Yardi et al., 2024). Guru di SDN 12 Langkai Palangkaraya menggunakan strategi seperti refleksi dan permainan, yang sesuai dengan rekomendasi untuk mengajarkan nilai-nilai spiritual melalui metode yang relevan dengan usia siswa (Hamzah, 2021). Tetapi tantangan dalam penerapan nilai-nilai ini juga ditemukan, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya materi ajar yang spesifik. Hal ini menggarisbawahi pentingnya dukungan institusional dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Buah Roh, seperti kasih, sukacita, dan kebaikan, melalui aktivitas interaktif seperti diskusi, menyanyi, dan permainan kelompok, dapat meningkatkan perilaku positif siswa, seperti menunggu giliran, saling membantu, dan menyelesaikan konflik secara damai. Selain itu, hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa, terutama melalui pendekatan kreatif yang sesuai dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Pendekatan spiritual ini terbukti efektif dalam membangun karakter anak usia dini, dengan dampak positif pada empati, kontrol diri, dan kesadaran sosial siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter berbasis spiritual sebagai fondasi moral dan sosial, terutama di tingkat sekolah dasar.

Namun, implementasi program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan materi ajar yang relevan, yang memerlukan dukungan lebih lanjut, baik dalam bentuk pelatihan guru maupun dukungan institusional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan materi ajar berbasis nilai-nilai Buah Roh yang lebih mudah diakses oleh guru, serta mengeksplorasi penerapannya di berbagai konteks pendidikan dan budaya untuk menilai efektivitasnya secara lebih luas. Evaluasi jangka panjang juga disarankan untuk mengukur dampak penerapan nilai-nilai ini terhadap perkembangan karakter siswa dalam periode waktu yang lebih panjang.

### **Daftar Pustaka**

- Abineno, J. L. C. (1980). *Karunia-karunia roh kudus*.
- Amanda, D., Mariani, E., Zain, P. E., & Munte, A. (2023). Henri Louis Frédéric de Saussure's Linguistic-Semiotics and Nganan Firasat's Rhetoric. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 12–29.
- Andiny, T. T. (2020). PENGARUH KOMPETENSI DAN KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP KINERJA GURU MELALUI KOMITMEN ORGANISASIONAL (Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Palangka Raya). *Danum Pabelum: Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan*, 16(1), 55–63.
- Annisa, F. (2018). Planting of Discipline Character Education. *International Journal of Education Dynamics*, 1(1).
- Copeland, N. (2021). Character and Personality. In *Psychology and The Soldier*. <https://doi.org/10.4324/9781003214328-2>
- Daniel, D., & Sihombing, O. M. (2024). Guitar Instrumentalization, Education-Stewardship, and Musician Subject Ethics. *Journal of Student Research*, 2(1), 69–93.
- Erika, E., Lukas, L., Debi, P. D., Kosdamika, Y. C., & Rijaya, R. (2023). PROFESIONALITAS GURU SEKOLAH DASAR ATAS HUKUMAN DAN HADIAH: STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 71–82.
- Fitriana, F., Elisabeth, R., Esa, D. K., Nopraeda, N., & Munte, A. (2023). Permasalahan di Sekitar PAUD Kota Palangka Raya. *Indonesia Islamic Education Journal*, 1(2), 90–103.
- Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy ('I') as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 10(1), 1–20.
- Jannah, S., Ramli, M., & AT, A. M. (2019). Karakteristik Pribadi Altruis Konselor Dalam Syair Lagu Madura (Kajian Hermeneutika Gadamerian). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(6), 712–719.
- Jonathan, J., Darma, W. D., Timotius, F. A., Sintalegawa, J. A., & Munthe, Y. (2023). Preservation of the Musical Instruments: Katambung, Garantung, Rabab, Sape and Kecapi in Central Kalimantan. *Harmonia: Journal of Music and Arts*, 1(1), 26–42.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Kristiani, E., Andrianti, P., Enjelie, E., Norjanah, N., & Bulandari, B. (2023). Komparatif Epistemologi-Aksiologis Kurikulum K13 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 76–92.
- Kurniati, N., Munte, A., & Simanjuntak, N. L. (2023). REFLEKSI FILOSOFIS, MANIFESTATIF BUDAYA KURIKULUM PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 28–41.
- Malau, R., Olivia, N., Malau, B. F., Yappo, Y., Munthe, Y., & Ezra, I. (2024). Non-Digital Storytelling and Reading Experiences. *Eduscape: Journal of Education Insight*, 2(1), 48–65.
- Melliani, M., Munthe, Y., & Simanjuntak, N. L. (2023). Spotting Rooms for the Dignity of Jomblo in Higher Education. *Idscipub Education Insight*, 1(1), 66–81.
- Munte, A. (2022a). Contemporary Ecopedagogical-Political Dialectics Based on Paulo Freire's Philosophy in Palangka Raya, Indonesia. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 1(1), 1–17.
- Munte, A. (2022b). *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila*.



- Munte, A. (2023). Jejak Ziarah Pemikiran Heidegger dalam Ruang Pendidikan Konseling Kristen Atas Sorge-Entschlossenheit-Angst-Zeitlichkeit. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), 44–58.
- Munte, A., Natalia, D., Magdalena, E., Wijaya, N. J., & Malau, R. (2023). Aesthetic Musicality of Arthur Schopenhauer and New Testament Throughout the Ages: Musikalitas Estetis Arthur Schopenhauer dan Perjanjian Baru Sepanjang Zaman. *Journal of Social and Humanities*, 1(1).
- Munte, A., Saputra, Y., & Guilin, X. (2023). Philosopher Michel Foucault's Ideation and Indonesia's Curricular Quest. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1(2), 140–153.
- Munthe, Y., Putri, K. R., Sinta, G., Sihombing, O. M., & Carolina, V. (2023). Norman Fairclough's Thoughts on Linguistic Capitalism: The Technologization of Discourse and Language Management in Economy. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 62–75.
- Nata, A. (2021). Kyai And Character Education. *Psychology and Education Journal*, 58(1). <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1795>
- Nugrahhu, P. A. (2020). Variasi Metode dalam Pembelajaran Paduan Suara. *JPP Danum Pabelum: Jurnal Pendidikan & Pelayanan*, 16(1).
- Nugrahhu, P. A. (2021). Mengubah Pola Pikir Melalui Pendidikan Seni. *JOURNAL OF MUSIC EDUCATION AND PERFORMING ARTS*, 1(1), 11–15.
- Nugrahhu, P. A. (2022). Persepsi Anggota Paduan Suara Terhadap Metode Latihan Daring dan Paduan Suara Virtual. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(1), 11–19.
- Nugrahhu, P. A. (2023). Evaluation of music learning during the COVID-19 pandemic in senior high schools. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 9(2), 156–170.
- Nugrahhu, P. A., Sulistyowati, R., Utami, N. N. A., & Ernest, J. (2023). Striving for musical excellence: a study on the development of music players' skills for church worship accompaniment through ensemble training. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 18(1).
- Nugrahhu, P. A., & Wulandari, A. (2023). Perwujudan Manajerial dan Kepemimpinan dalam Ekstrakurikuler Seni di Sekolah. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(2), 141–153.
- Oktaviani, S., Pradita, Y., & Munte, A. (2023). Students Anxiety on iGeneration of Post-Structuralism at SMA Kuala Kapuas and Palangka Raya. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 109–122.
- Pengky, P., Octavia, O., Seruyanti, N., Endri, E., & Munthe, Y. (2023). Fluktuasi Pembelajaran-Peziarahan-Profesionalitas-Kode Etik Guru di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 60–75.
- Peryanto, P., Chrystiani, E., & Munte, A. (2023). Managing Conflict:[“I-Thou”] Theosophy and Counseling. *National Conference on Educational Science and Counselling*, 3(1), 1–24.
- Pongoh, F. D. (2022). Characteristics of Education in Central Kalimantan Using Biplot Analysis. *Proceeding of The International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology*, 2, 18–22.
- Prajitno, R. (2020). Kecerdasan Majemuk dan Karunia Roh Kudus. *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2). <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v1i2.10>
- Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(3), 97–115.
- Putri, Y., Suriani, R. G. M., Sefle, Y., & Munte, A. (2023). Miroslav Volf's Theosophy and Charitable Social Living. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 219–231.

- Riska, M., Liansih, N., Gustina, N., & Munte, A. (2023). Urgensial Filsafat, Kode Etik dan Profesionalisme Guru di Kalimantan Tengah. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 39–51.
- Salmanezzer, J., Keren, J. A., Istandar, J., Sebastian, A., Cendana, B. E., & Sihombing, O. M. (2023). Instrumentalisasi Diri, Transformasi Musik Aristoteles Atas Hasrat dan Pendulangan Massa. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1630–1647.
- Saputra, E. J., Fransiska, F., Dina, L. K., Sihombing, O. M., & Eric, M. (2023). Educational Music and Sounds Through the Lens of Theodor Adorno and Immanuel Kant. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1(2), 154–172.
- Sari, S., Munthe, Y., Veronica, M., & Simanjuntak, N. L. (2023). Perpetrators' Resistance, Victims' Defense Mechanisms, and Psychological Consequences of Subjects Victims of Sexual Violence at Schools. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 79–92.
- Sarmauli, Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Seruyanti, N., Sihombing, M. O., Hanriani, S., Aditia, Y., & Wahyunisa, W. (2023). Partisipasi Guru Musik Berbasis Potensi Siswa Pendidikan Musik: Kajian Studi di Sekolah Musik. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 93–112.
- Siburian, L., Amiani, M., & Munthe, Y. (2023). Memakna Disiplin dalam Kehidupan SMK Negeri di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 167–174.
- Sihombing, O. M. (2019). *PEMBELAJARAN LITERASI MUSIK BERBASIS COOPERATIVE LEARNING PADA MIRACLE CHOIR UPI*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sihombing, O. M. (2022). Penerapan Metode Zoltan Kodaly Pada Mata Kuliah Mayor Vokal Program Studi Musik Gereja IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3929–3934.
- Sihombing, O. M., Mamarimbing, N. Y., Ezra, I., Yardi, A., Anatasya, C. D., Kowy, F. A., & Munte, A. (2024). Reflecting and [Living]: Philosophy and Architecture of the Art and Performance of Talawang. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 2(02), 21–30.
- Sihombing, O. M., Salmanezzer, J., Timotius, F. A., & Munte, A. (2024). Penubuhan Ekspresi dan Gaung Filosofi Musik melalui dan di dalam Lagu Isen Mulang. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 2(1), 1–12.
- Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 71–83.
- Sisianti, D., Iriani, Y., & Senik, K. (2022). Teacher's Perception, Character Formation of Grade Students: Case Study at Primary School in City of Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 257–268.
- Sisianti, D., Sinaga, M. M., & Munte, A. (2023). Empowering Coloring Program at Preschool Pelita, Tumbang Randang Village, Timpah Sub-District. *Salus Publica: Journal of Community Service*, 1(3), 63–69.
- Sulistyowati, R., Munte, A., Silipta, S., & Rudie, R. (2022). Strengthening Music Learning at SMKN. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(2).

- Sulistiyowati, R., Nugrahu, P. A., & Utami, N. N. A. (2021). Pengaruh Musik Iringan terhadap Minat Jemaat Beribadah di GKE Palangka I Palangka Raya. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(2), 122–132.
- Suluh, J. A., Lukas, L., Munthe, Y., & Yulista, Y. (2024). Building Nationalities within Christians Virtues. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–22.
- Surya, A. (2023). Kajian Hermeneutis tentang Karunia-Karunia Roh dalam Jemaat Korintus. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 180–191.
- Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.629>
- Susanto, A., Eksely, S. P., Bumen, E. J. K. R., Handriani, Y., Munte, A., & Sanasintani, S. (2024). Pemberdayaan Modul Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dan Kapasitas Diri melalui Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 2(2), 158–172.
- Tedy, T., Stevani, R., Tamara, R., & Yuliani, Y. (2023). Teknik Pembacaan Media Puzzle Huruf di Sekolah Dasar Kalimantan Tengah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 187–196.
- Tekerop, E. P., Istiniyah, Elisabeth, R., & Munte, A. (2019). Kontribusi Kecerdasan Naturalis Anak Menurut Filosofi Jean Jacques Rousseau: Studi Literatur. *PEDIR: Journal Elementary Education*, Vol. 1(2), 52–63.
- Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Tirayoh, M. C., Kistisia, J., Sinta, M. P., Vinisya, S., Wirawan, A., & Munte, A. (2023). Rethinking Juan Luis Segundo: Phenomenological Philosophy, Existentialism and Liberation Theology. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 605–621.
- Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah Filsafat Ber-Lokalitas-Naratif di Sekolah Dasar?: Membingkai Sekat Pengasuhan Guru. *Madako Elementary School*, 2(1), 1–21.
- Wirawan, A. (2021). Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 18–33.
- Yardi, A., Munthe, Y., Letnora, C., & Sihombing, O. M. (2024). The Musical Harmony Of The Cosmos And The Soul After Pythagoras. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 112–135.